

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*, DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2017**



Oleh :  
**MELISA ADERIA**  
**01031381720019**  
**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* DAN**  
**KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**  
**PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN**  
**YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**PERIODE 2013-2017**

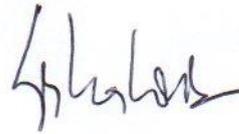
Disusun oleh :

Nama : Melisa Aderia  
NIM : 01031381720019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

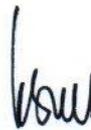
Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal : 4/7/19 Ketua



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Tanggal : 11/7/19 Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2017**

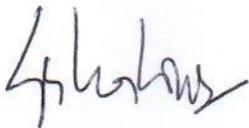
Disusun oleh :

Nama : Melisa Aderia  
NIM : 01031381720019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 29 Juli 2019

Ketua



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Anggota,



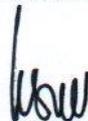
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP.197303171997031002

Anggota,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196409031994032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melisa Aderia  
NIM : 01031381720019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Menengah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal ujian : 29 Juli 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 2019

Pembuat Pernyataan



Melisa Aderia

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri” (Q.S. Al-Ra’d: 11)

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”  
(Khalifah ‘Umar)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Mama dan Papa
- Abang dan Kedua Adikku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas oleh bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufik Marwah, S.E., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak**, selaku pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

5. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran di dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
9. Kedua orang tua penulis tercinta Mama dan Papa atas pengorbanan serta kasih sayangmu yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Abang Rio Rizky serta kedua adik penulis Haiqal S dan Hafidh A yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian dan hiburan kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2017 yang telah memberikan keceriaan, kebersamaan, dan kerjasamanya selama ini menjalani masa perkuliahan.
12. Serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta kelemahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, Juli 2019

Penulis

## ABSTRAK

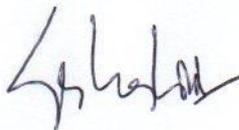
### **PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:  
**Melisa Aderia**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini *capital intensity*, *inventory intensity*, dan komisaris independen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur dengan *cash effective tax rate* (CETR). Populasi penelitian meliputi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode yang digunakan adalah purposive sampling dan terpilih 11 perusahaan dengan total sampel 55 data penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan software SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *capital intensity* dan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

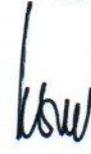
Kata kunci : *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Komisaris Independen, dan Agresivitas Pajak

Ketua,



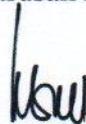
Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

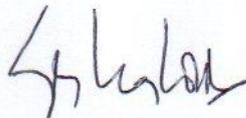
### THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, AND INDEPENDENT COMMISSIONER ON TAX AGGRESSIVENESS IN FOOD AND BEVERAGES SUB SECTOR COMPANIES LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE

By :  
*Melisa Aderia*

The research aimed to examine the effect of capital intensity, inventory intensity, and independent commissioner on tax aggressiveness. Independent variables used in this study capital intensity, inventory intensity and independent commissioner. While the dependent variable in this study was measured using the tax aggressiveness the measured using of the cash effective tax rate (CETR). The population the research is food and beverages sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. The method used was purposive sampling and 11 companies were selected with a total sample of 55 research data. The analysis technique used is multiple linier regression with SPSS 24 software. The result also that independent commissioner has a significant negative effect on tax aggressiveness. While capital intensiy and inventory intensty has no effect on tax aggressiveness.

Keyword : Capital Intensity, Inventory Intensity, Independent Commissioner, and Tax Aggressiveness

Chairman,



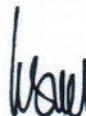
Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Member,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

Acknowledged by,  
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

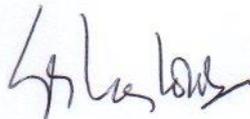
## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Melisa Aderia  
NIM : 01031381720019  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



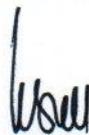
Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa : Melisa Aderia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/03 Maret 1997  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Komp Kehutanan II Taman Indah Talang Kelapa  
Blok EG No.1 RT/RW 046/003 Kelurahan  
Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar.  
Kota Palembang  
Alamat Email : melisaaderia03@gmail.com



### **Pendidikan Formal**

- Tahun Ajaran 2002-2008 : SD Negeri 06 Lawang Kidul Kab. Muara Enim  
Tahun Ajaran 2008-2011 : SMP Negeri 54 Palembang  
Tahun Ajaran 2011-2014 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang  
Tahun Ajaran 2014-2017 : Universitas Sriwijaya (DIII)  
Tahun Ajaran 2017-2019 : Universitas Sriwijaya (S1 Asal DIII)

### **Pendidikan Non Formal**

- Kursus Prospek Akuntansi Palembang  
Kursus Lembaga Bahasa LIA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAM .....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
1.5. Sistematika Penelitian .....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.1.2. Agresivitas Pajak.....	13
2.1.3. <i>Capital Intensity</i> .....	16
2.1.4. <i>Inventory Intensity</i> .....	17
2.1.5. Komisaris Independen.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	25

2.3.1.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	25
2.3.2.	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	27
2.3.3.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak .....	28
2.4.	Model Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1.	Desain Penelitian .....	31
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.1.	Populasi .....	31
3.2.2.	Sampel.....	32
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.4.1.	Variabel Independen (X).....	33
3.4.2.	Variabel Dependen (Y) .....	35
3.5.	Teknik Analisis Data .....	36
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	36
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	36
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	37
3.5.2.3	Uji Autokorelasi .....	38
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.3.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
3.5.4.	Uji Hipotesis.....	39
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
3.5.4.2.	Uji Statistik t (Parsial).....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.2.	Hasil Analisis Data .....	42
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	42
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	44

4.2.2.2	Uji Multikolinearitas .....	46
4.2.2.3	Uj Autokorelasi .....	48
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.2.3.	Uji Hipotesis.....	50
4.2.3.1	Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
4.2.3.3	Uji T (Parsial).....	52
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.3.1.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	54
4.3.2.	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	56
4.3.3.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1.	Kesimpulan.....	60
5.2.	Keterbatasan .....	61
5.3.	Saran .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Sampel .....	41
Tabel 4.1	Daftar Sampel Perusahaan .....	41
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.3	Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.4	Uji Normalitas (Setelah Outlier) .....	46
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.8	Uji Regresi Linier Berganda .....	50
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.10	Uji Parsial (Uji t).....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	30
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman
- Lampiran 2 Data Agresivitas Pajak diproksi dengan *Cash Effective Tax Rate*
- Lampiran 3 Data *Capital Intensity*
- Lampiran 4 Data *Inventory Intensity*
- Lampiran 5 Data Komisaris Independen
- Lampiran 6 Data Hasil Perhitungan Masing-Masing Variabel
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dan mempunyai penduduk yang cukup besar. Hal tersebut memungkinkan pertumbuhan ekonomi meningkat yang dimana pendapatan negara akan semakin meningkat. Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada kondisi geografis yang cukup strategis dimana menjadi kawasan lalu lintas perdagangan. Kondisi tersebut sangat menarik oleh berbagai perusahaan untuk mendirikan usahanya di Indonesia. Dengan keberadaan perusahaan-perusahaan tersebut tentu akan menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan terutama dari sektor pajak.

Pendapatan utama suatu negara berasal dari berbagai sektor. Indonesia menjadikan pajak sebagai pendapatan terbesar di dalam negaranya. Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib pajak, dan dimana ketentuan pungutannya diatur dalam pasal 23A Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang” (Siregar, 2016). Pemerintah menggunakan dana pajak untuk menjalankan program-programnya dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, aset-aset publik, dan fasilitas umum lainnya. Oleh karena itu

peranan pajak menjadi sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran pemerintah (Fahrani *et al.*, 2017).

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih perusahaan di dalam laporan laba rugi di laporan keuangan perusahaan yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak (Anindyka *et al.*, 2018). Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari pajak bertentangan dengan tujuan utama dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya, Yoehana 2013 dalam (Siregar, 2016).

Beban pajak dihitung berdasarkan tarif pajak dikali dengan laba perusahaan. Laba menurut PSAK 46 dibagi menjadi laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan perhitungan laba akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan dengan laba fiskal yang dihitung menurut peraturan perpajakan merupakan celah yang dapat dimanfaatkan untuk menghindari pembayaran pajak (Hanafi, 2014). Fenomena seperti itu yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang akan dibayar. Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan agresivitas pajak.

Tindakan agresif pajak ini suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara

yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion*. Lanis dan Richardson (2012) menjelaskan bahwa pajak merupakan salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan. Keputusan manajerial yang menginginkan meminimalkan biaya pajak perusahaan dilakukan melalui tindakan agresif pajak yang semakin marak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. Namun demikian, tindakan agresif pajak dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan bagi perusahaan.

Menurut Frank (2009) dalam (Ardyansah, 2014), Agresivitas pajak adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara tergolong secara legal atau tidak tergolong secara ilegal. Walau tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Tindakan agresivitas pajak ini merupakan tindakan yang bertentangan dengan keinginan dan harapan dari lingkungan masyarakat. Apabila perusahaan terbukti melakukan suatu tindakan agresivitas pajak akan memperoleh pandangan negatif dari masyarakat

Agresivitas pajak dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *capital intensity* atau intensitas modal menunjukkan besaran investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk aset tetap (modal). Aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya. Hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang akan menjadi beban penyusutan di dalam laporan keuangan.

Sementara beban penyusutan ini adalah beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Sehingga tingginya jumlah aset yang ada di perusahaan akan meningkatkan agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki proporsi yang besar dalam aset tetap akan membayar pajaknya lebih rendah, karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari depresiasi yang melekat pada aset tetap yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan (Fajar & Noviarni, 2015).

Hasil penelitian mengenai *capital intensity* dilakukan oleh (Seri, 2017), menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Meiranto, 2015), menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah *inventory intensity* atau intensitas persediaan. Semakin banyak persediaan perusahaan, maka semakin besar beban pemeliharaan dan penyimpanan dari persediaan tersebut. Tingginya persediaan suatu perusahaan timbul akibat adanya biaya persediaan (Savitri, 2017). PSAK 14 menyatakan adanya beberapa pemborosan yang ditimbulkan akibat tingginya tingkat persediaan, biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya produksi, biaya penyimpanan, biaya administrasi dan umum, dan biaya penjualan. Biaya-biaya tersebut akan diakui sebagai biaya di luar persediaan itu sendiri. Biaya-biaya tersebut nantinya akan

mengurangi tingkat laba bersih perusahaan dan mengurangi beban pajak (Fajar & Noviarni, 2015).

Hasil penelitian mengenai *inventory intensity* yang dilakukan oleh (Fahrani, 2017), menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2018), menyatakan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Keberadaan komisaris independen di sebuah organisasi perusahaan juga sangat mempengaruhi perilaku sebuah perusahaan akan melakukan agresivitas pajak atau tidak. Komisaris independen memiliki fungsi untuk mengawasi dan mengarahkan segala kebijakan perusahaan apakah sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat memiliki peranan penting untuk memonitor kinerja manajer agar lebih efektif dalam menjalankan perusahaan. Semakin banyak jumlah komisaris independen maka pengawasan terhadap perusahaan akan semakin ketat sehingga mengurangi kesempatan untuk berlaku agresif terhadap pajak perusahaan (Ria, 2017). Manajer melakukan agresivitas pajak perusahaan karena adanya kepentingan untuk meningkatkan laba perusahaan dengan cara mengurangi beban perusahaan termasuk beban pajak (Suyanto, 2012).

Hasil penelitian mengenai komisaris independen yang dilakukan oleh (Fadli, 2016) yang menyatakan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Tiaras, 2015), menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk mengangkat kembali topik mengenai agresivitas pajak. Selain itu, agresivitas pajak merupakan permasalahan yang rumit, dimana disatu sisi agresivitas pajak tidak diinginkan pemerintah karena dapat mengurangi pendapatan negara tetapi disisi lain agresivitas pajak dilakukan dengan tidak melanggar undang-undang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Donny Indradi (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menambah variabel independen dari beberapa penelitian yang lain seperti *inventory intensity* Anindyka (2018) penelitian dan komisaris independen penelitian Adryansah (2014). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Donny Indradi (2018) adalah penelitian sebelumnya menggunakan *Effective Tax Rate* untuk mengukur agresivitas pajak sedangkan penelitian ini menggunakan *Cash Effective Tax Rate*. Menurut Dyreg (2009) Pengukuran menggunakan *Cash Effective Tax Rate* dapat menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena CETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Perbedaan selanjutnya adalah penambahan dua variabel independen yaitu *inventory intensity* dan komisaris independen, alasan menggunakan variabel *inventory intensity* karena variabel ini dapat mempengaruhi agresivitas pajak, perusahaan yang memiliki jumlah persediaan yang tinggi maka dapat

menimbulkan biaya tambahan persediaan. Biaya-biaya tersebut merupakan beban yang akan diakui sebagai biaya di luar persediaan itu sendiri. Dengan adanya biaya-biaya tersebut akan mengurangi tingkat laba bersih perusahaan yang dapat pula menurunkan beban pajak perusahaan. Sedangkan alasan menggunakan variabel komisaris independen yaitu untuk memberikan arahan agar tidak terjadi perbedaan informasi antara *principal* dan *agent* serta melakukan pengawasan sehingga manajemen bertindak lebih hati-hati dalam mengambil kebijakan untuk mengelola dan menjalankan aktivitas perusahaan sehingga kesempatan untuk berlaku agresif dapat diminimalisir.

Alasan peneliti memilih objek perusahaan sub sektor makanan dan minuman didasarkan atas pertimbangan bahwa produksi makanan dan minuman semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat dan juga kebutuhan masyarakat akan konsumsi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kemudian dengan tidak terpengaruhnya perusahaan makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi, maka saham pada kelompok perusahaan ini menarik minat para investor. Dan juga ditambah perkembangannya yang terus meningkat di dalam penjualannya memungkinkan perusahaan sektor ini mendapatkan laba yang cukup besar dan menyebabkan pembayaran pajaknya juga semakin besar. Oleh karena itu pajak yang besar merupakan beban bagi perusahaan karena dapat mengurangi laba perusahaan. Sebab itu perusahaan melakukan penekanan pembayaran dengan cara agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan**

## **Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak?
2. Bagaimana pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak ?
3. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.
2. Mengetahui pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak.
3. Mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan agar dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi referensi dan literatur untuk memberikan informasi bagi pembaca dan pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

a. Pihak Investor

Dapat memberikan gambaran mengenai praktik agresivitas pajak yang mungkin dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat memberikan pertimbangan kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Pihak Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan manajemen pajak terutama agresivitas pajak yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tidak menyimpang sebagaimana semestinya. Selain itu dapat dijadikan referensi akan pentingnya agresivitas pajak, sehingga pajak terutang perusahaan menjadi lebih efektif.

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Untuk memahami lebih jelas penulisan skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk

mendukung penelitian ini, penelitian terhadulu, pengembangan hipotesis, serta model penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai hasil dari analisis data disertai dengan pembahasan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* Dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14, 1584–1613.
- Diantari, P. R., & Ulupui, A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 702–732.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *JOM Fekon*, 3(1), 1205–1219.
- Fahrani, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02), 52–60.
- Fajar, I. B. P., & Noviarni, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas

Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 973–1000.  
<https://doi.org/ISSN : 2303-1018>

Gunawan, J. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, XXI(03), 425–436.

Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi & Pajak*, 4(2), 1–10.

Hanafi, U. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.

Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147–167.

Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 1–14.

Pratiwi, S. D. (2018). Pengaruh Leverage, Manajemen Laba, *Capital Intensity* Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–13.

- Ria, D. (2017). Pengaruh Profitability, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fekon*, 4(2), 4441–4455.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Savitri, D. A. M. (2017). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 8(17), 132–153.
- Seri, P. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*, 18(2017), 2115–2142.
- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(9).
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Ekonisia.
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Corporate Governance* Terhadap Tax Avoidance, 8(1), 85–109.
- Suyanto, K. D. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.

Tiaras, I. (2015). Pengaruh likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, XIX(03), 380–397.

Wahyuni, E. F. N. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Levarege, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Wajib Pajak Badan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–15.